

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, ukuran perusahaan, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan proksi *return on asset* secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak yang berarti likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset*. Hal ini dilihat dari uji statistik t pada variabel likuiditas (*CR*) menunjukkan nilai t sebesar 0,995 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,324. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Anggarsari (2018) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. H_{a2} ditolak ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset*. Hal ini dilihat dari uji statistik t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t sebesar 1.168 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,247. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Laverina (2016)

yang membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

3. H_{a3} diterima *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset*. Hal ini dilihat dari uji statistik t untuk variabel *inventory turnover* diperoleh nilai t sebesar 2.724 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,008. Hal ini sejalan dengan penelitian Turrochma (2018) yang menyatakan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
4. H_{a4} ditolak pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Hal ini dilihat dari uji statistik t untuk variabel pertumbuhan penjualan diperoleh nilai t sebesar -1,076 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,286, yaitu 0,286. Hal ini sejalan dengan penelitian Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Penjualan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *return on asset* tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari Nilai koefisien determinasi (*Ajusted R²*) adalah 0,108. Atau sebesar 10,8% sedangkan sisanya sebesar 89.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 13 perusahaan termasuk perusahaan sektor barang konsumsi selama 5 tahun, yaitu 2015-2019, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait profitabilitas adalah

1. Menambahkan atau mengganti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return On Asset*, misalnya *Leverage*, *Total Asset Turnover*, *Cash Turnover* dan kebijakan utang.
2. Menggunakan data lebih dari lima tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya perusahaan manufaktur atau menambah sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.